

ABSTRAK

Doubtful finance adalah kondisi yang tidak diinginkan oleh bank, akan tetapi hal ini dapat dihindari jika bank mengikuti strategi yang tepat. Bank swasta di Suriah telah didirikan pada Tahun 2004. Dapat dikatakan bahwa konflik politik mempengaruhi ekonomi suatu negara. Karena kondisi ekonomi yang Suriah alami saat ini, sebagian besar penelitian telah mengecualikan Suriah dari sampel mereka, hal ini dikarenakan krisis politik yang sangat besar di negara itu. Tujuan dari studi ini adalah untuk mengevaluasi kinerja bank-bank Islam dan Konvensional di Suriah melalui analisis perbandingan. Selain itu studi ini akan menunjukkan faktor utama yang dapat mempengaruhi keuangan yang diragukan. Studi ini melibatkan seluruh sektor perbankan swasta di Suriah yang terdiri dari 11 bank konvensional dan 3 bank Islam, selama periode 2011-2017. Beberapa rasio keuangan digunakan untuk menguji kinerja bank selain variabel makroekonomi. Peneliti menggunakan *independent sample t-test* dan *panel data regressino* untuk memenuhi tujuan dari penelitian. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa, bank syariah lebih baik dalam hal kualitas asset. *Panel date regression* menunjukkan bahwa pertumbuhan GDB, nilai tukar, rasio keuangan terhadap deposito, dan rasio pengeluaran operasional memiliki dampak signifikan terhadap NPF. Studi ini memberikan gambaran mengenai sektor perbankan swasta Suriah, terutama keuangan macet (*non-performing finance*). Selain itu, studi ini juga memberikan gambaran bagi para pembuat kebijakan untuk mempertimbangkan faktor-faktor penentu NPF makroekonomi yang terkait, seperti nilai tukar dan pertumbuhan PDB.

Kata Kunci : Suriah, Bank Konvensional (CB), Bank Islam/Bank Syariah (IB), Kinerja Keuangan, dan NPF keuangan bermasalah (keuangan macet).